

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Preeklampsia Berat, adapun kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1 Proporsi karakteristik responden yang terbanyak pada kelompok kasus adalah IMT obesitas 44,7%. Pada kelompok kontrol terbanyak adalah IMT normal 55,3%.
- 2 Terdapat hubungan yang bermakna antara Indeks Massa Tubuh dengan kejadian Preeklampsia Berat

7.2 Saran

- 1 Bagi peneliti selanjutnya
Disarankan supaya dapat melakukan analisis faktor resiko preeklampsia berat dengan menggunakan variabel lain seperti adanya penyakit kronis dan riwayat abortus.
- 2 Bagi tenaga kesehatan
Diharapkan petugas kesehatan terkhusus bidan agar dapat meningkatkan frekuensi penyuluhan baik secara personal maupun kelompok terkait dampak dan pencegahan preeklampsia bagi ibu hamil agar terhindar dari komplikasi maternal seperti preeklampsia berat dan dapat merujuk ibu sesegera mungkin.

3. Bagi instansi yang terkait

Diharapkan instansi kesehatan seperti RSUP DR M Djamil Padang, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat maupun Kota Padang, Puskesmas, Klinik, Rumah Sakit Bersalin, dan Praktik Swasta Bidan agar dapat melakukan kerjasama lintas sektoral dalam memberikan penyuluhan tentang preeklampsia dan preeklampsia berat terhadap ibu hamil di masing-masing wilayah kerjanya.

4. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat terkhusus kepada calon ibu dapat memberikan pengetahuan baru dan lebih peduli terhadap kesehatannya dengan melakukan pemeriksaan kehamilan atau ANC ke pelayanan kesehatan sehingga terhindar dari risiko preeklampsia

